

ABSTRAK

Tingkat keterikatan pegawai PT.XYZ masih berada pada tingkat *moderately engaged* , belum sepenuhnya ada di level yang diinginkan organisasi yaitu *highly engaged* sehingga masih terdapat disparitas yang diharapkan oleh organisasi dalam mencapai kinerja yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik biografis dan gaya kepemimpinan terhadap keterikatan pegawai dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi pada PT.XYZ.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian terdiri dari 103 pegawai organik PT.XYZ yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data penelitian menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan perangkat lunak *SmartPLS*. Hasil analisis menunjukkan bahwa karakteristik biografis dan gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif langsung dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Kepuasan kerja juga terbukti berpengaruh langsung dan signifikan terhadap keterikatan pegawai. Di sisi lain, karakteristik biografis dan gaya kepemimpinan tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap keterikatan pegawai. Namun, kedua variabel tersebut menunjukkan pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap keterikatan pegawai melalui mediasi kepuasan kerja.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kepuasan kerja memiliki peran mediasi yang penting dalam hubungan antara karakteristik biografis dan gaya kepemimpinan dengan keterikatan pegawai. Implikasi praktisnya adalah untuk meningkatkan keterikatan pegawai, PT.XYZ perlu memprioritaskan strategi yang berfokus pada peningkatan kepuasan kerja pegawai. Langkah-langkah yang dapat diambil meliputi pengembangan kepemimpinan yang efektif, perbaikan sistem promosi, serta peningkatan fasilitas dan kompensasi bagi pegawai .

Kata Kunci: Keterikatan Pegawai, Kepuasan Kerja, Gaya Kepemimpinan, Karakteristik Biografis.